

ABSTRAK

Akuntansi pertanggungjawaban merupakan konsep dari akuntansi manajemen dan sistem akuntansi yang dikaitkan dan disesuaikan dengan pusat-pusat pertanggungjawaban yang ada dalam organisasi. Akuntansi pertanggungjawaban digunakan untuk mengukur kinerja pada setiap pusat pertanggungjawaban sesuai dengan informasi yang dibutuhkan manajer dalam mengoperasikan pusat pertanggungjawaban. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan, pelaporan dana BOS di SDN Tempursari 01 Kedungjajang. Metode analisis yang digunakan oleh peneliti yaitu metode kualitatif. Peneliti memilih metode kualitatif dikarenakan penelitian ini mengacu pada studi kasus untuk menganalisis dan mengupulkan data berupa dana BOS regular di SDN Tempursari 01 Kedungjajang. Teknik pengumpulan data yang dilakukan antara lain wawancara, dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan anggaran dana BOS pada SDN Tempursari 01 Kedungjajang sudah sesuai dengan Juknis BOS. Hasil dari penelitian dalam penerapan akuntansi pertanggungjawaban pada anggaran bantuan BOS regular pada SDN Tempursari 01 Kedungjajang ditemukan bahwa ada kriteria penggunaan yang sudah tercapai, adapun kriteria yang sudah tercapai adalah sistem dan prosedur penelitian telah berpedoman pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah BOS Afirmasi dan BOS Kinerja

Kata kunci : Akuntansi pertanggungjawaban, Anggaran, Dana BOS

ABSTRACT

Accounting accountability is a concept of management accounting and accounting system that is associated and adapted to the centers of liability in the organization. Accountability accounting is used to measure the performance at each accountability center in accordance with the information required by the manager in operating the accountability center. This research aims to determine the planning, implementation, reporting of BOS funds at SDN Tempursari 01 Kedungjajang. The method of analysis used by researchers is qualitative method. Researchers chose qualitative method because this study refers to case studies to analyze and collect data in the form of regular BOS funds at SDN Tempursari 01 Kedungjajang. Data collection techniques conducted include interviews, documentation. The results of this study showed that the planning, implementation, and reporting of BOS budget at SDN Tempursari 01 Kedungjajang was in accordance with bos juknis. The results of the research in the application of accountability accounting in the regular BOS assistance budget at SDN Tempursari 01 Kedungjajang found that there are usage criteria that have been achieved, while the criteria that have been achieved are the research systems and procedures have been guided by the Regulation of the Minister of Education and Culture No. 3 of 2020 concerning Technical Guidelines for Operational Assistance of BOS Affirmation schools and BOS Performance.

Keywords : Accounting accountability, Budget, BOS Funds